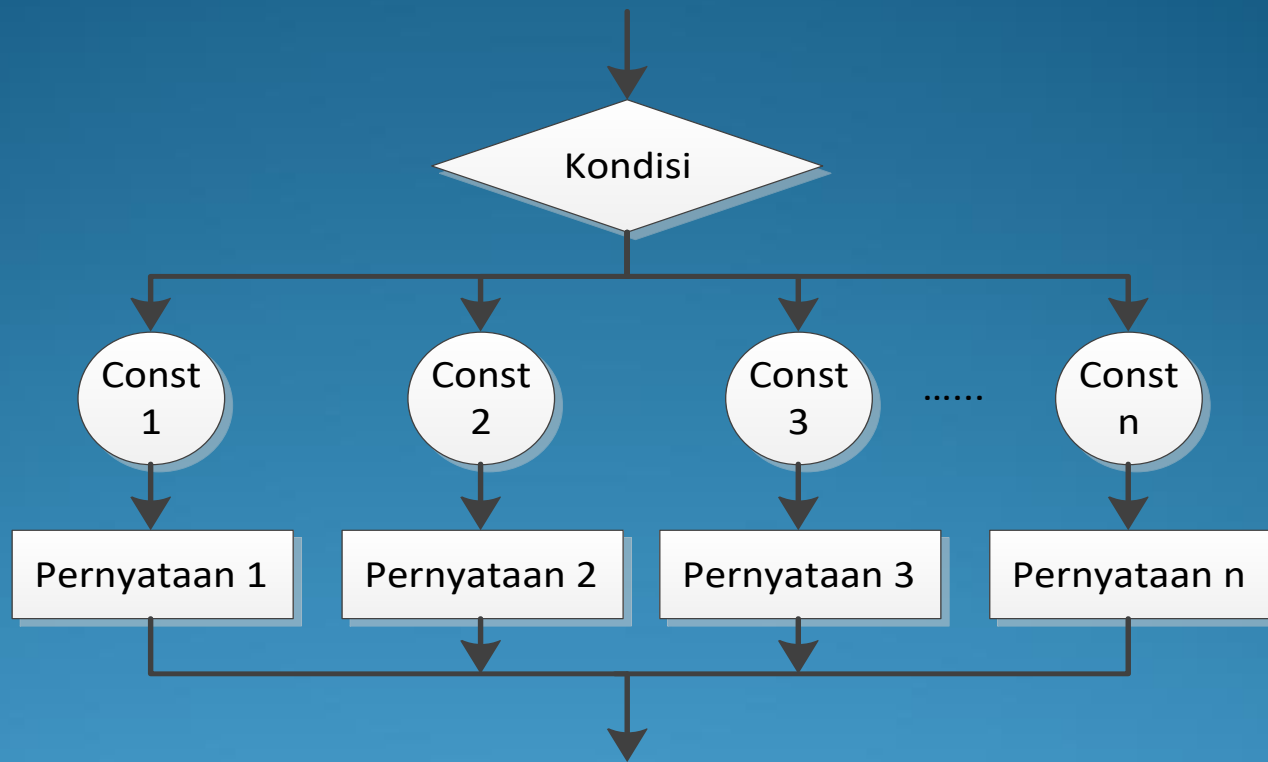


BAB 6

STRUKTUR KONTROL (PEMILIHAN)

Struktur conditional - Pemilihan

Flowchart :



Ket :

- ~ $const_1, const_2, \dots, const_n$ = nilai/value dari kondisi (berupa nilai integer atau karakter).
- ~ $pernyataan_1, \dots, pernyataan_n$ = proses yang dikerjakan sesuai nilai kondisi/const.

Struktur conditional - Pemilihan

Bentuk :

```
switch (value)
{
    case konstanta-1 : pernyataan-1;
                        break;
    case konstanta-2 : pernyataan-2;
                        break;
    .....
    .....
    default           : pernyataan-n;
                        break;
}
```

Struktur conditional - Pemilihan

Ket:

- Setiap cabang akan dijalankan jika syarat nilai konstanta tersebut dipenuhi dan default akan dijalankan jika semua cabang di atasnya tidak terpenuhi.
- Pernyataan *break* menunjukkan bahwa perintah siap keluar dari *switch*. Jika pernyataan ini tidak ada, maka program akan diteruskan ke cabang – cabang yang lainnya.
- **Default**, bersifat optional.
Dieksekusi jika **value** tidak cocok dengan salah satu **konstanta** yang tersedia.
- Ketentuan nilai **value** :
 1. Data yang diperiksa haruslah bertipe Integer (int) atau karakter (char).
 2. Range data yang diperiksa bernilai 0 s/d 255.

Struktur conditional - Pemilihan

Contoh :

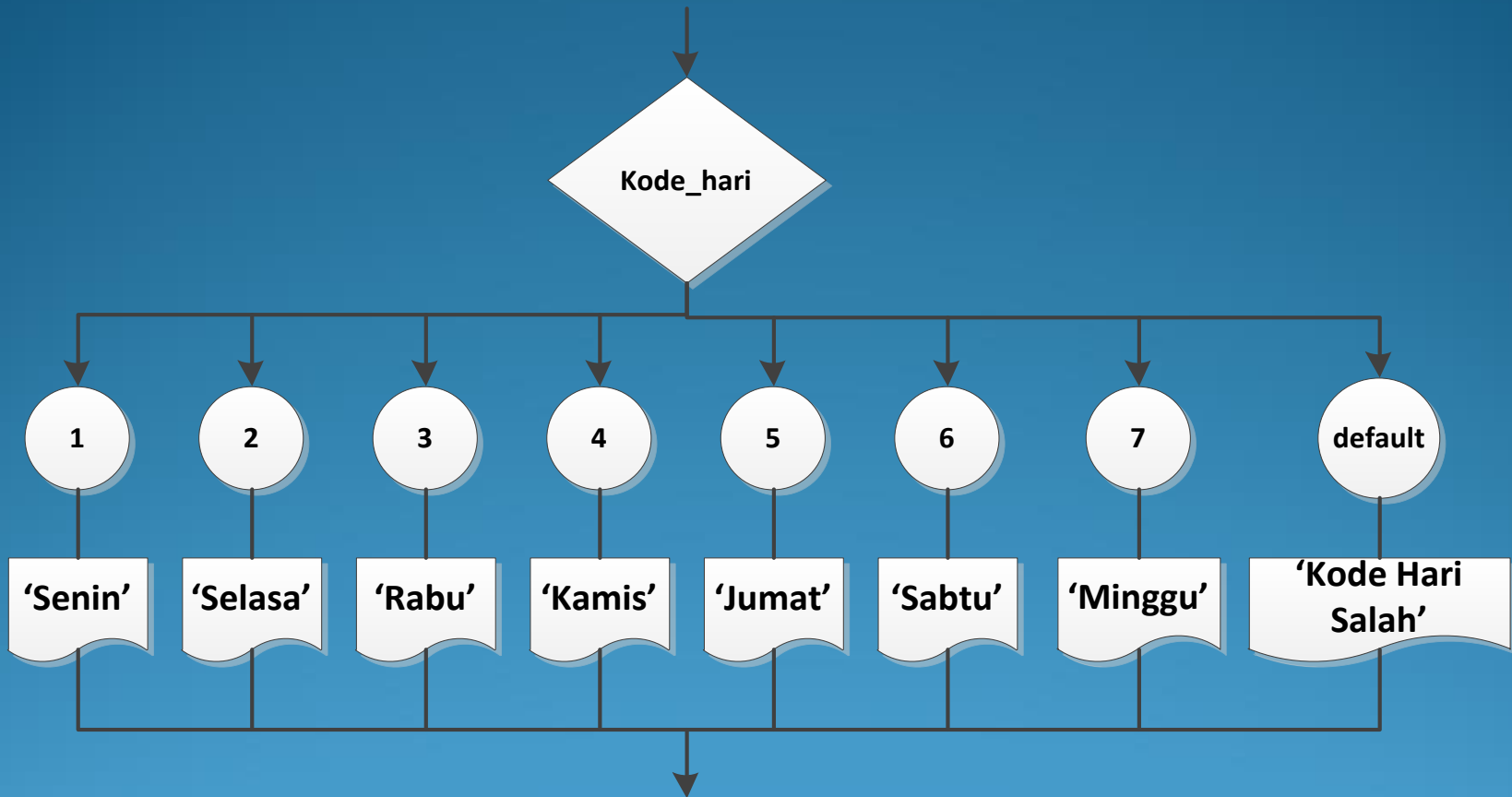
Menentukan nama hari dari kode hari yang diinputkan.

kode hari=1 → nama hari= senin

kode hari=2 → nama hari= selasa
dst

kode hari=7 → nama hari= minggu

Struktur conditional - Pemilihan



Struktur conditional - Pemilihan

Program :

```
cout<<"MASUKKAN KODE HARI [1..7] = ";
cin>>kodehari;
switch (kodehari)
{
    case 1: cout<<"Senin"; break;
    case 2: cout<<"Selasa"; break;
    case 3: cout<<"Rabu"; break;
    case 4: cout<<"Kamis"; break;
    case 5: cout<<"Jumat"; break;
    case 6: cout<<"Sabtu"; break;
    case 7: cout<<"Minggu"; break;
    default: cout<<"Kode Hari Salah"; break;
}
```

Struktur conditional - Pemilihan

Keadiran *break* pada setiap *case* sangatlah penting, sebab *break* akan menyebabkan keluar dari *switch*.

Namun terkadang ketidakhadiran *break* justru disengaja.

Contoh :

```
switch (kodehari)
{
    case 1:
    case 2:
    case 3:
    case 4:
    case 5:
        cout<<"HARI KERJA"; break;
    case 6:
    case 7:
        cout<<"HARI LIBUR"; break;
    default: cout<<"KODE HARI SALAH!!!"; break;
}
```